

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis serta pembahasan tentang peranan anggaran biaya operasional dalam pengendalian biaya operasional pada PT. Rentang Buana Niaga Makmur, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. PT. Rentang Buana Niaga Makmur menyusun anggaran biaya operasional pada bulan Oktober sampai dengan bulan Desember sebelum periode anggaran berjalan. PT. Rentang Buana Niaga Makmur tidak memiliki komite khusus yang bertanggung jawab terhadap penyusunan dan pelaksanaan anggaran. Penyusunan dan pelaksanaan anggaran biaya operasional berada sepenuhnya di tangan manajer.
2. PT. Rentang Buana Niaga Makmur melaksanakan perbandingan anggaran biaya operasional dengan realisasi dan selisih yang terjadi dianalisis untuk mencari penyebab penyimpangan. Hal ini ditunjang dengan adanya laporan kinerja bulanan, tiga bulanan, semesteran dan tahunan yang memperlihatkan angka anggaran, hasil realisasi serta selisih yang terjadi. Dengan demikian anggaran biaya operasional pada PT. Rentang Buana Niaga Makmur telah berperan dalam pengendalian biaya operasional.

Walaupun anggaran biaya operasional telah berperan dalam pengendalian biaya operasional, namun masih terdapat beberapa kelemahan yang ditemukan penulis dalam penelitian ini. Kelemahan-kelemahan tersebut adalah:

1. Tidak adanya revisi anggaran di pertengahan tahun, padahal banyak perubahan biaya yang seharusnya dilakukan karena sudah tidak sesuai lagi dengan kenyataan. Contohnya biaya listrik yang menggunakan tarif dasar listrik yang tidak sesuai, karena pemerintah telah mengumumkan kenaikan tarif listrik beberapa kali.
2. Tidak adanya standar-standar yang dapat digunakan sebagai patokan untuk menentukan bahwa sebuah selisih penting untuk diselidiki lebih lanjut. Sehingga penentuan perlu tidaknya melakukan analisis lebih jauh dari suatu selisih hanya berdasarkan penilaian yang subyektif. Hal ini memungkinkan terabaikannya suatu selisih yang sebenarnya penting dan berpengaruh.
3. Banyaknya penetapan dasar alokasi biaya operasional yang tidak sesuai dengan yang seharusnya.
4. Penggolongan biaya menjadi biaya yang dapat dikendalikan (*controllable*) dan biaya tetap (*fixed*). Menurut penulis penggolongan biaya seperti ini kurang tepat karena terdapat perbedaan pengertian antara biaya tetap dengan biaya yang tidak dapat dikendalikan.

5.2 Saran

Dengan adanya berbagai kelemahan seperti yang telah diuraikan di bagian sebelumnya, maka penulis mencoba memberikan beberapa saran agar peranan anggaran biaya operasional pada PT. Rentang Buana Niaga Makmur dapat berperan lebih baik dalam mengendalikan biaya operasional. Berikut ini adalah beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh perusahaan:

1. Perusahaan sebaiknya membentuk komite anggaran yang bertugas untuk menyusun anggaran.
2. Perusahaan sebaiknya melaksanakan revisi anggaran setiap enam bulan sekali, terutama untuk anggaran biaya yang mengalami kenaikan tarif seperti biaya telepon dan listrik. Hal ini akan berguna agar biaya aktual dapat dibandingkan dengan anggaran yang disusun berdasarkan asumsi tarif yang sama.
3. Perusahaan sebaiknya menetapkan batas toleransi dari penyimpangan yang boleh terjadi, kemudian melaksanakan analisa selisih untuk selisih yang material, baik selisih yang menguntungkan (*favorable*), maupun selisih yang tidak menguntungkan (*unfavorable*). Setelah itu perusahaan segera mengambil tindakan perbaikan untuk selisih yang tidak menguntungkan (*unfavorable*).
4. Perusahaan sebaiknya menggunakan dasar alokasi biaya yang lebih tepat agar penilaian kinerja manajer dan karyawan dapat dilakukan secara lebih tepat.

5. Untuk peneliti berikutnya, penulis berharap agar peneliti berikutnya dapat mempergunakan data dan kesimpulan yang telah penulis simpulkan dengan sebaik-baiknya sebagai pedoman untuk melakukan penelitian yang serupa. Penulis berharap agar peneliti berikutnya dapat meningkatkan jumlah data anggaran yang digunakan untuk dianalisis. Dari data anggaran biaya operasional yang hanya 1 tahun menjadi lebih dari 1 tahun. Dengan demikian, penulis berharap agar penelitian berikutnya dapat memperoleh hasil yang lebih baik daripada ini.

Penulis berharap agar penerapan saran-saran tersebut dapat meningkatkan peranan anggaran biaya operasional agar dapat menjadi pedoman yang lebih baik dalam mengendalikan biaya operasional perusahaan.